

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Penelitian ini berusaha menjelaskan secara mendalam terkait kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ummushabri Kendari

---

<sup>1</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26

<sup>2</sup>Convelo G. cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 73

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ummushabri kendari. Tepatnya berada di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3, Bende, Kadia. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni disamping peneliti merupakan alumni Pesantren Ummushabri yang sudah cukup lama mengamati sekolah tersebut dan melihat bahwa MI Ummushabri lebih unggul dari keempat jenjang pendidikan yang bernaung di bawah satu yayasan yakni Pesantren Metropolitan Ummushabri Kendari baik dari segi perkembangan pembangunan maupun perkembangan citra dan mutu sekolah.<sup>3</sup>

Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa sekolah tersebut merupakan objek penelitian yang sesuai dengan masalah kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak pengambilan data hingga perampungan pengolahan data, diupayakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai sejak skripsi ini diseminarkan pada tahap Seminar Proposal.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian kualitatif data terbagi dalam dua jenis, sehingga dalam penelitian tersebut data tersebut dapat diklasifikasikan :

---

<sup>3</sup>Hasil observasi, pada tanggal 25 November 2017

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh kepala sekolah, guru, dan staf di sekolah tersebut yang memiliki keterangan terkait dengan kebutuhan penelitian berkenaan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat perantara lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang biasanya berupa dokumen atau laporan<sup>5</sup>. Data sekunder pada penelitian ini seperti arsip atau dokumen lain yang menunjang data primer yang berhubungan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari.

## 2. Sumber data

Dalam objek penelitian kualitatif sering bersifat kasuistik, adapun pengambilan sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan populasi didalam sampel melainkan pertimbangan lebih kepada kemampuan sampel (informan) untuk memberikan data lengkap kepada peneliti. Oleh karena itu dalam menentukan sumber data atau informan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa sampel yang

<sup>4</sup>Saifudin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91

<sup>5</sup>Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. . . , h. 98

diambil berkompentensi untuk memberikan data secara mendalam terhadap apa yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>6</sup>Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf . Sumber data lainnya yaitu dokumen-dokumen pelengkap yang dianggap mampu memberikan keterangan secara benar dalam upaya menemukan data yang valid mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari.

#### **D. Metode pengumpulan data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Lebih lanjut Mardalis mengatakan bahwa:

“Observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai”.<sup>7</sup>

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi guna mencari, mengamati, ,mencatat atau mengumpulkan data terkait kompetensi manajerial

<sup>6</sup>Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Malang: UMM Press, 2010), h. 107

<sup>7</sup>Mardalis, *metode penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 63

kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari. Misalnya terkait tentang aktifitas sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan-informan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan keterangan atau informasi mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri Kendari. Metode wawancara akan dimulai dengan menyiapkan instrumen wawancara, kemudian meminta izin serta menentukan waktu kesiapan dari informan untuk melakukan wawancara dalam beberapa waktu.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa arsip dokumen sekolah, program kerja, agenda, catatan dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Dokumen yang peneliti perlukan dalam hal ini adalah dokumen yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun sekolah efektif di MI Ummushabri kendari. Misalnya struktur kerja, program kerja, rancangan pengembangan sekolah, dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Pengumpulan Data*, h. 83

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 102

### E. Teknik analisis data

Setelah penulis mengumpulkan data, berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan, “tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*)”, dijelaskan sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Reduksi Data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah data yang diperoleh dilapangan yang merupakan hasil observasi atau pengamatan yang akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan yang ditemukan akan dirangkum dan diklasifikasikan sesuai permasalahannya.
2. *Display Data*, yakni menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk uraian atau teks naratif, dan didukung oleh dokumen atau foto-foto untuk diadakannya suatu kesimpulan.
3. Verifikasi Data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan persamaan, perbedaan dan sistemnya. Dalam hal ini peneliti perlu memverifikasi data atau mengambil intisari berdasarkan data hasil penelitian observasi dan wawancara.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . ., h. 105

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 189

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan cara derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data peneliti akan menggunakan teknik derajat kepercayaan dan keteralihan.

### a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan adalah pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa tehnik pemeriksaan yaitu:

1. Triangulasi yaitu berupaya mengecek kebenaran dengan menggunakan tiga macam teknik yaitu pemeriksaan sumber data, metode, dan waktu. Untuk itu peneliti dapat melakukan dengan cara:
  - (a) Triangulasi sumber yaitu mengajukan beberapa pertanyaan yang sama pada sumber yang berbeda.
  - (b) Triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.
  - (c) Triangulasi waktu yaitu mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan namun dalam situasi atau kondisi yang berbeda.
2. Kecukupan referensial yaitu mengumpulkan data-data tambahan seperti catatan atau rekaman sebagai patokan untuk menganalisis.

### b. Kebergantungan (*dependability*)

---

<sup>12</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 324

Kebergantungan (*dependability*) dilakukan guna untuk memeriksa keseluruhan proses penelitian. Untuk memastikan bahwa penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikan hal tersebut dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang didapat dilapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

Alasan peneliti menerapkan dua teknik pengecekan keabsahan data tersebut karena dengan melakukan teknik *credibility* peneliti dapat melihat tingkat keabsahan data melalui konsistensi data yang diperoleh dilapangan dari berbagai sumber, untuk kemudian bisa memberikan data yang akurat. Selain itu juga peneliti menggunakan teknik *dependability* yakni untuk memastikan bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian subjektif melainkan penelitian objektif.

